

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian yang disajikan oleh peneliti dengan topik yang sesuai fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Setelah melakukan penelitian di SDIT Al-asror Tulungagung dengan metode wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Proses Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa

Pramuka memiliki prinsip yang mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Dan Pramuka merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter, membentuk kepribadian yang baik pada diri anak. Dalam Kode Kehormatan Pramuka telah ada pendidikan karakter yang tertanam didalamnya, akan disadari secara langsung ataupun tidak langsung penanaman nilai karakter dengan nilai sikap dan kecakapan dalam pendidikan Kepramukaan yang terdapat dalam Kode Kehormatan Pramuka sudah berjalan seiring dengan berjalannya kegiatan-kegiatan tersebut.

Pembina Pramuka memiliki peran yang sangat penting. Pembina Pramuka merupakan teladan bagi siswa (anggota pramuka) selama kegiatan Pramuka itu berlangsung. Pembina Pramuka memiliki sikap, perilaku, ucapan dan tindakan yang layak diteladani. Dalam kegiatan pramuka tidak pernah

lepas dari peran seorang pembina Pramuka. Salah satu peran seorang Pembina Pramuka yaitu membina anggotanya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab. Tentunya seorang pembina memiliki proses dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka yang menjadi bentuk pengamalannya.

Berkaitan dengan pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dalam membentuk karakter siswa, maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SDIT Al-asror Tulungagung, sumber data tersebut meliputi wawancara dan dokumentasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan secara santai.

Proses pembina dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui Pengamalan Kode Khormatan Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung. Seperti apa yang dikatakan oleh koordinator Pramuka oleh Ibu Maysaroh S.Pd yakni sebagai berikut :

Kalau SDIT Al-asror biasanya seminggu 1 kali pada hari sabtu dan bersifat wajib bagi kelas 2 sampai kelas 5. Untuk kelas 1 nya tidak diikutkan karena masih masa perkenalandari Tk ke Sd inikan ada pembiasaan yang belum terbiasa, karena biasanya pulang nya agak siang jadi belum diikutkan. Sedangkan untuk kelas 6 memang tidak diikutkankarena susah fokus keujian kelulusan.⁸²

Wajib bagi siswa kelas 2 sampai 5 SDIT Al-asror Tulungagung mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang telah di programkan disekolah.

⁸² Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

Ektrakurikuler Pramuka ini dilaksanakan di jam pembelajaran sekolah seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Maysaroh sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Al-asror ini dilaksanakan didalam rangkaian waktu sekolah mbak, tidak setelah pulang. Jadi dilaksanakan setelah pembelajaran disekolah selesai baru setelah itu nanti dilanjutkan dengan program ekstrakurikuler Pramuka.⁸³

Dalam wawancara bersama ibu Siti Maysaroh S.Pd sebagai koordinator Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung, terkait dengan bagaimana proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka beliau menyampaikan bahwa :

Mungkin salah satunya dengan latihan-latihan yang ada di Pramuka. Kalau untuk anak-anak atau masih dalam tingkat Penggalang mungkin menggunakan seragam lengkap dan atribut lengkap dan dilanjutkan mengikuti apel sebelum kegiatan Pramuka dimulai. Dan pada saat apel ada cek perlengkapan atribut Pramuka. kemudian penekanan waktu pada saat kegiatan Pramuka mbak.⁸⁴

Menurut Ibu Siti Maysaroh S.Pd Proses pembentukan dapat dibentuk melalui latihan-latihan pada saat ekstrakurikuler Pramuka. Ibu Siti Maysaroh S.Pd menambahkan lagi terkait dengan proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa di SDIT Al-asror Tulungagung sebagai berikut :

Dengan perlengkapan seragam dan atribut pada saat kegiatan Pramuka ditambah dengan penekanan waktu itu dapat menumbuhkan nilai tanggungjawab siswa mbak. Ketika mereka diharuskan untuk disiplin, mereka ya harus disiplin sesuai dengan peraturannya.⁸⁵

⁸³ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

Pendapat yang disampaikan oleh Ibu Siti Maysaroh S.Pd pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa tidak hanya melalui latihan-latihan yang ada pada saat kegiatan Pramuka tetapi juga harus diimbangi dengan penekanan waktu dan pembiasaan. Kak Lilik Badi'ah selaku pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung mengatakan bahwa :

Kita dapat menyesuaikan dengan pembiasaan yang ada disekolah itu sendiri terlebih dahulu. Karena memang di SDIT Al-asror ini membentuk karakter anak. Kalau masalah bentuk latihan dilapangannya sendiri itu juga menyesuaikan kapasitas disana. Pramuka penggalang disesuaikan dengan standarnya SKU itu sendiri.⁸⁶

Dalam wawancara ini Kak Lilik Badi'ah sebagai pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung mengatakan bahwa proses dalam membentuk karakter siswa pertama menyesuaikan dengan sekolah yang ada disana. Untuk ekstrakurikuler Pramuka semua disesuaikan dengan standar SKU. Kak Siti Badi'ah menambahkan lagi terkait dengan proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa:

Di SDIT Al-asror itu anak-itulah benar-benar dilatih untuk disiplin dan disini didukung dengan Ekstrakurikuler Pramuka, contohnya pada saat apel pembukaan, jika atribut siswa belum lengkap dan datangnya terlambat itu dikasih konsekuensi agar siswa tersebut bisa disiplin serta tanggungjawab. Memakai seragam pramuka, topi, hasduk (setengah leher), dll.⁸⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Cahyo siswa kelas 5 SDIT Al-asror Tulungagung mengatakan bahwa :

Biasanya kak kalau misal saat ekstrakurikuler Pramuka ada yang tidak membaha hasduk, topi dan atribut lainnya tidak lengkap. Biasanya

⁸⁶ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

⁸⁷ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

dihukum kak, dan hukuman biasanya disuruh berdiri didepan kalau tidak disuruh bernyanyi.⁸⁸

Seperti yang disampaikan oleh Kak Lilik Badi'ah dan Cahyo siswa kelas 5, pembiasaan dan penekanan waktu diterapkan pada saat ekstrakurikuler Pramuka, Dengan itu dapat membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa. Ibu Siti Maysaroh S.Pd menguatkan dari pernyataan yang dikatakan oleh Kak Lilil Badi'ah dan Cahyo siswa kelas 5 sebagai berikut :

Soal pembiasaan dan penekanan waktu itu memang benar mbak, dari anak datangpun sudah diterapkan karakter disiplin dan tanggungjawab. Dari awal dilihat dari kedatangan siswa, kerapian anak dan keikutsertaan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika proses pembelajaranitukan diajarkan selalu.⁸⁹

Berikut Dokumentasi Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung yang diperoleh peneliti.⁹⁰



Gambar 4.1 Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung

⁸⁸ Wawancara dengan Cahyo Ramadhan Ardi Samawi, *Siswa Kelas 5 SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 20 februari 2021 pukul 15.00.

⁸⁹ Wawancara dengan Cahyo Ramadhan Ardi Samawi, *Siswa Kelas 5 SDIT AL-asror Tulungagung*. Tanggal 20 februari 2021 pukul 15.00.

⁹⁰ Dokumentasi Ekstrakurikuler Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung 2020

Gambar di atas menunjukkan saat siswa sedang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung. Pada ekstrakurikuler Pramuka pembina mengamalkan Kode Kehormatan Pramuka, seperti pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa. Siswa berbaris untuk mengecek kerapian, sedangkan untuk siswa yang tidak menggunakan seragam dan atribut lengkap akan diberi hukuman oleh pembina Pramuka.

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dalam kegiatan Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung, seperti latihan Pramuka rutin hari sabtu. Kegiatan latihan rutin diawali dengan upacara pembukaan atau apel pembukaan latihan. Begitu juga dengan penutupan latihan yang selalu dikahiri dengan upacara atau apel penutupan. Menurut kak Lilik Badi'ah latihan-latihan rutin pada kegiatan Pramuka adalah sebagai berikut :

Latihan rutin didalam kegiatan Pramuka itu banyak sekali ya dek, di Pramuka siswa dilatih untuk disiplin dan tanggungjawab atas semua yang dilakukan. Seperti yang kakak katakan tadi belajar tidak selalu soal materi tetapi Praktik juga sangat di perlukan. Setelah siswa diberi materi tentang baris berbaris, sandi-sandi dan tali temali, pertemuan berikutnya kita lakukan langsung Praktik agar siswa dapat dengan mudah mengikuti dan memperaktikkannya. Dan untuk belajar sambil bermain biasanya out bond.⁹¹

Disiplin dan tanggungjawab yang diwujudkan dalam kegiatan Pramuka merupakan suatu bentuk perwujudan disiplin dan tanggungjawab yang tepat. Bentuk proses melatih tanggungjawab menurut Kak Lilik Badi'ah dalam kegiatan Pramuka adalah sebagi berikut :

Poin utama yang harus diselesaikan sebagai anggota Pramuka, yaitu Pengisian SKU. Dimana sebagai anggota Pramuka maka siswa harus

⁹¹ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

mampu menyelesaikan pengisian SKU tingkat Penggalang. Pengisian SKU tersebut sebagai bentuk tanggungjawab siswa sebagai anggota Pramuka⁹²

Berikut Dokumentasi Pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum) di SDIT Al-asror Tulungagung yang diperoleh peneliti.⁹³

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	- Dapat menyanyikan lagu Pancasila Buddhis. - Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat menjelaskan tentang emosi.	15/3	
6.	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang.	19/3	
7.	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan.	15/3	
8.	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.	20/3	
9.	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan.	20/3	
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya.	20/3	
11.	Mengetahui nama Ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.	23/3	
12.	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.	23/3	

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut.	1/4	
14.	Tahu tentang: a. Salam Pramuka b. Motto c. Arti Lambang Gerakan Pramuka.	1/4	
15.	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih.	1/4	
16.	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara.	7/4	
17.	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI.	7/4	
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	7/4	
19.	Teah menabung secara rutin dan setia membayar iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahannya sendiri.	10/4	
20.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi/modem.	10/4	

Gambar 4.2 SKU (Syarat Kecakapan Umum)

Gambar diatas menunjukkan bahwa siswa sudah menyelesaikan kewajibannya sebagai anggota Pramuka. Pengujian atau pengisian SKU bertujuan untuk memberikan ujian atau uji coba kepada siswa penggalang terhadap syarat-syarat yang tercantum di SKU yang harus dilaksanakan. Proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka di SDIT Al-asror sudah kelihatan melalui ungkapan Ibu Siti Maysaroh S.Pd sebagai berikut :

⁹² Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

⁹³ Dokumentasi Pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum) di SDIT AL-asror Tulungagung 2019

Iya untuk beberapa anak kelihatan mbak, misalkan anak-anak yang memiliki kecenderungan untuk memimpin itu kelihatan sekali. Tetapi untuk anak-anak yang tipe lain itu masih kurang terlihat karena mungkin kurang percaya diri juga. Anak-anak yang aktif dalam kegiatan Pramuka akan memiliki keberanian, mampu bersosial, banyak diajarkan bagaimana dia harus bertahan ketika dalam keadaan apapun dan mampu bekerjasama. karena memang didalam Pramuka itu sendiri banyak latihan-latihan rutin yang dilakukan pada saat kegiatan Pramuka.⁹⁴

Ibu Dra. Siti Munawaroh sebagai Kepala Sekolah SDIT Al-asror Tulungagung menyampaikan terkait dengan proses pembentukan karakter melalui kegiatan Pramuka, sebagai berikut :

Program Pramuka untuk anak SD, Program itu ekstra wajib jadi harus dilaksanakan. Program itu juga ada absennya dan ada kegiatan yang setiap minggu dilaksanakan. Program itu juga dapat mendampingi siswa atau membentuk karakter disiplin, tanggungjawab ataupun dapat melihat bakat anak yang belum terlihat. Pramuka dapat membimbing siswa dalam kemandirian seperti menyampaikan pendapat juga keberanian yang positif yang sekiranya untuk membekali siswa.⁹⁵

Kegiatan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mengandung banyak nilai-nilai, salah satunya nilai disiplin dan nilai tanggungjawab siswa. Nilai-nilai disiplin dan tanggungjawab siswa yang diwujudkan dalam kegiatan Pramuka merupakan suatu bentuk perwujudan disiplin dan tanggungjawab yang sangat tepat. Karena semua tertuang dalam Kode Kehormatan Pramuka yaitu Dasa Dharma dan Tri Satya. Disiplin dan tanggungjawab terhadap diri sendiri itu sangat penting. Pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa dimulai atau diawali dari contoh disiplin orang tua dirumah dan guru disekolah serta dengan pengertian kepada siswa

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh, *Kepala Sekolah SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

apa sebabnya seseorang harus taat kepada peraturan. Jika dalam kegiatan Pramuka tentang disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan. Sebab kegiatan Pramuka selalu dimulai dengan tepat waktu.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-asror Tulungagung terkait dengan proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka. Proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab di SDIT Al-asror Tulungagung, pembina lebih menekankan waktu dan pemakaian seragam lengkap pada saat ekstrakurikuler Pramuka. Sebagai anggota Pramuka siswa harus menyelesaikan tanggungjawabnya untuk mengisi SKU (Syarat Kecakapan Umum).

2. Respon Siswa dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa

Respon merupakan suatu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan salah satu sumber saja tetapi perlu berinteraksi dengan beberapa sumber. Karena dalam proses pembelajaran siswa berperan penting. Respon siswa bisa dikatakan sebagai tingkah laku siswa terhadap suatu peristiwa yang dialami pada lingkungan sekitar.

Berkaitan dengan pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dalam membentuk karakter siswa, maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SDIT Al-asror Tulungagung,

sumber data tersebut meliputi wawancara dan dokumentasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan secara santai.

Respon siswa dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui Pengamalan Kode Khormatan Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung. Seperti yang dikatakan oleh koordinator Pramuka oleh Ibu Maysaroh S.Pd sebagai berikut :

Mungkin mbak, awal anak-anak merasa terpaksa dengan mengikuti kegiatan Pramuka yang diwajibkan dari sekolah. sering juga mbak saya mendengar anak-anak itu bilang males ikut Pramuka karena mereka sudah capek.⁹⁶

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Kak Lilik Badi'ah selaku pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung Beliau mengatakan bahwa :

Memang ada sebagian siswa yang merasa terpaksa, kayak anak yang memang kurang minat dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Ada yang mau atau setengah mau, sehingga memakai atributnya seadanya pokok ikut, ya ikut ikutan temenlah dek.⁹⁷

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan wajib siswa di SDIT Al-asror Tulungagung. Sehingga siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ada rasa paksaan dan ada pula yang memang tertarik dengan ekstrakurikuler Pramuka. Pernyataan Kak Lilil Badi'ah diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Maysaroh S.Pd sebagai berikut :

Tetapi mbak sebenarnya banyak juga siswa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pramuka tersebut. Bahkan dengan keseruan yang diciptakan di Pramuka rasa lelah mereka kelihatan hilang. Seperti saat outbound mereka tertawa lepas kelihatan begitu

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

⁹⁷ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

menikmatinya. Dengan keseruan siswa yang sangat antusias ini memberikan dampak yang baik bagi siswa yang kurang antusias.⁹⁸

Ekstrakurikuler Pramuka memiliki peraturan yang harus di taati oleh setiap anggota Pramuka. Respon siswa terkait dengan peraturan seperti yang disampaikan oleh Kak Siti Badi'ah sebagai berikut :

Kalau masalah peraturan sebenarnya anak-anak itu baik baik saja gak ada masalah. Ya karena sebagian anak itu memang ada yang semangat mengikuti Pramuka. Seperti siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan. justru akan semakin baik dan berkembang. Dengan adanya siswa yang seperti itu, justru siswa yang belum meminati Pramuka dapat merasa tertarik dengan Pramuka karena mereka melihat temannya.⁹⁹

Pramuka merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan siswa yang tidak dipenuhi oleh kedua pendidikan tersebut. Pramuka dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa. Melalui Pramuka siswa dapat menemukan dunia lain diluar ruangan kelas, siswa saling bertukar pendapat, pengetahuan dan pengalaman sekaligus keterampilan. Sedangkan menurut Kak Lilik Badi'ah dalam respon siswa membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa sebagai berikut :

Sebenarnya respon siswa itu sangat baik, contoh pada saat latihan rutin. Mereka selalu bertanya apa saja yang perlu dibawa ketika pertemuan yang akan datang. Misal kita akan latihan membuat peonering, siswa sudah bisa berfikir untuk membuat bentuk apa dan membutuhkan apa saja serta alat yang disediakan di sekolah cukup atau tidaknya. Jika dirasa tidak cukup siswa membawa alat tambahan ketika kegiatan Pramuka. Mereka membawa tali,tongkat ataupun keperluan lain yang dirasa siswa memerlukan. Nah dengan ini terlihat bagaimana respon siswa dan perubahan antusiasnya.¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

⁹⁹ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

Pramuka merupakan suatu Proses pendidikan yang dilaksanakan diluar sekolah dan dilingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-asror Tulungagung terkait dengan respon siswa dalam proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka. Dalam proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa, sebaaian siswa ada yang minat dan tidak minat. Sehingga siswa yang kurang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka siswa akan merasa terpaksa dan proses pembentukan karakter tidak berjalan karena siswa mengikuti ekstrakurikuler dengan semaunya.

3. Faktor-Faktor yang Menunjang dan Menghambat dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa.

Membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa tentu ada faktor-faktor yang menunjang dan menghambat. Faktor yang menunjang dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab yaitu faktor yang paling utama dari dirinya sendiri dan didukung oleh faktor lingkungan atau orang lain. Sedangkan faktor menghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa yang paling utama diri sendiri dan lingkungan yang tidak mendukung. Mengingat saat ini tuntutan zaman yang semakin pragadis.

Berkaitan dengan pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dalam membentuk karakter siswa, maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SDIT Al-asror Tulungagung, sumber data tersebut meliputi wawancara dan dokumentasi, wawancara yang dilakukan oleh penulis wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan secara santai.

Faktor-Faktor yang menunjang dan menghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui Pengamalan Kode Khormatan Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung. Seperti apa yang dikatakan oleh koordinator Pramuka oleh Ibu Maysaroh S.Pd sebagai berikut :

Hal yang mendukung seperti penekanan tata tertib mbak, semua siswa atau anggota Pramuka harus terlihat rapi pada saat kegiatan Pramuka. Dan semua dewan ustadzah juga menghimbau untuk memberikan pemahaman terhadap mereka.¹⁰¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Kak Lilik Bad'ah selaku pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung. Beliau menceritakan bahwa :

Kalau untuk guru-gurunya sendiri alhamdulillah mendukung banget, bahkan kalau pas kegiatan Pramuka gitu. Terkadang anak-anak dijadikan satu sedangkan pelatih hanya datang 2 orang, dan bahkan saya pernah dek datang sendirian. Nah beliau-beliau pasti membantu mengondisikan siswa. jadi guru-guru itu menurut saya sangat mendukung.¹⁰²

Dalam wawancara dapat dikatakan bahwa yang dapat mendukung siswa dalam proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Siti Maysaroh, *Koordinator Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

¹⁰² Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggl 12 februari 2021 pukul 17.00

seperti penekanan tata tertib pada saat kegiatan Pramuka dan pemahaman yang diberikan oleh dewan ustadzah. Dalam proses ini dapat dikatakan hal yang mendukung dipengaruhi orang lain atau oleh lingkungan sekitar. Pada dasarnya lingkungan sangat mempengaruhi dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa. Sedangkan menurut Kak Lilik Badi'ah sebagai Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung mengatakan “Hal yang mendukung dari sekolah itu sendiri kayak peralatan, kayak buat pelatihan peonering, tali temali disediakan.”¹⁰³,

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh selaku Kepala Sekolah SDIT Al-asror Tulungagung. Beliau menyampaikan bahwa :

Kita dukung dan kita programkan disekolah. Kami merasa bangga karena di Indonesia memiliki Pramuka yang dapat membentuk karakter anak. Dengan Program ini dapat membantu dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-asror Tulungagung ini mbak, dan mungkin tidak hanya disini tetapi bagi seluruh anggota Pramuka yang ada di Indonesia¹⁰⁴

Adapun hal yang menghambat dalam pembentukan karakter disiplin ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Maysaroh S.Pd sebagai berikut :
 “Faktor utama orangtua mbak, tidak semua orangtua mengizinkan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diwajibkan disekolah, ya dengan alasan kasian anaknya capek”.

¹⁰³ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 12 februari 2021 pukul 17.00

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Munawaroh, *Kepala Sekolah SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggal 05 februari 2021 pukul 10.00

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Kak Lilik Bad'iah selaku pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung.

Beliau menceritakan bahwa :

Kadang orangtua ya, ada yang mendukung dan ada yang tidak. Soalnya di SDIT Al-asror sendirikan sudah pulang siang, siswa capek karena kegiatan pembelajaran di sekolah full otomatis anak-anak ada yang mengelak ada yang sudah males. Dan dari anak-anaknya sendiri capek dia gak mau apel itu sudah menjadi makanan keseharian saat latihan. Dan teman itu juga mempengaruhi.¹⁰⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan Cahyo siswa kelas 5 di SDIT Al-asror Tulungagung. Beliau mengatakan “Biasanya teman-teman saya ada mbak yang dikelas gak mau ikut Pramuka, katanya sudah capek gitu”.

Dalam kegiatan Pramuka yang diwajibkan di sekolah tentu ada proses hambatannya seperti di SDIT Al-asror Tulungagung. Hambatan utama yang dirasakan yaitu dari pihak kedua orangtua, yang kurang mendukung dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Mungkin orangtua yang melihat anaknya kecapekam sehingga tidak tega untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah. Dan selain dari orangtua, juga berasal dari anak itu sendiri yang sudah merasa capek. Karena memang sudah mengikuti proses pembelajaran. Faktor selanjutnya yaitu teman, teman dapat mempengaruhi.

Faktor utama penunjang dalam mengikuti kegiatan Pramuka yaitu orangtua. Mengapa orangtua? Karena siswa SD masih perlu dukungan dan arahan dari kedua orangtua. Apabila orangtua siswa mengizinkan dan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Kak Lilik Badi'ah, *Pembina Pramuka SDIT Al-asror Tulungagung*. Tanggl 12 februari 2021 pukul 17.00

memberi semangat maka siswa akan senantiasa mengikuti kegiatan Pramuka tersebut. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Diana salah satu orangtua siswa :

Saya sangat mendukung mbak jika anak saya ini mengikuti kegiatan Pramuka. Karena menurut saya anak yang mengikuti kegiatan Pramuka, anak itu akan lebih mandiri mbak. Perubahan anak saya alhamdulillah terlihat dari kedisiplinan, tanggungjawab serta jiwa kepemimpinannya kelihatan.¹⁰⁶

Dalam wawancara bersama salah satu orangtua siswa beliau sangat mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan Pramuka yang ada disekolah. Menurut beliau anak yang mengikuti Pramuka akan lebih memiliki sifat yang mandiri. Beliau sudah melihat perubahan pada anaknya, semenjak anaknya mengikuti Pramuka anaknya lebih disiplin, belajar bertanggungjawab, mandiri dan jiwa kepemimpinannya sudah mulai terlihat secara perlahan.

Dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam faktor-faktor menunjang dan menghambat dalam membentuk karakter siswa. faktor utama berasal dari orangtua siswa, pada dasarnya anak diusia sekolah dasar tentu semua masih tergantung dengan orangtua. Kedua faktor diri sendiri, siswa yang merasa dirinya capek siswa akan sangat malas dalam mengikuti kegiatan Pramuka tersebut. Selanjtnya teman, apabila teman yang dekat dengannta kurang meminati kegiatan Pramuka dengan begitu malah siswa yang sudah meminati bisa ikut bersama temennya yang kurang meminati ini tadi. Dikarenakan jika siswa tidak bersama dengan teman-teman yang tidak teman dekatnya dia kurang merasa nyaman.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Diana, *Orangtua Siswa Kelas V SDIT AL-asror Tulungagung*. Tanggal 20 februari 2021 pukul 17.00

Dalam penjelasan Ibu Siti Maysaroh S.Pd sebagai koordinator Pramuka dan Kak Lilik Badi'ah sebagai Pembina Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung. Dalam kegiatan Pramuka ini terdapat faktor penghambat dan faktor penunjang. Dapat digaris bawahi ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang diantaranya faktor *Internal* dan faktor *Eksternal*. Faktor *Internal* dari dirinya sendiri seperti insting, kepercayaan dan keinginan. Sedangkan faktor *Eksternal* dari faktor diluar dirinya seperti dari lingkungan sekolah, lingkungan dirumah, pergaulan teman, dan penguasa atau pemimpin.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-asror Tulungagung terkait dengan faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam proses membentuk karakter disiplin dan tanggungjawab siswa melalui pengamalan Kode Kehormatan Pramuka. Faktor-faktor penunjang dan menghambat diantaranya dari faktor sekolah, orangtua, diri siswa, teman atau lingkungan.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi mengenai pengamalan kode kehormatan Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-asror Tulungagung.

1. Proses Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa

Dari deksripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Al-asror Tulungagung, dilaksanakan seminggu 1 kali.
- b. Ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu sekolah dalam membentuk karakter siswa.
- c. Ekstrakurikuler Pramuka dapat membimbing siswa dalam mengembangkan bakat siswa dan menemukan kelebihan siswa.
- d. Pada saat ekstrakurikuler Pramuka Siswa harus menggunakan seragam Pramuka lengkap.
- e. Pada saat ekstrakurikuler Pramuka Siswa harus datang tepat waktu.
- f. Dalam ekstrakurikuler Pramuka jika ada siswa yang tidak mengenakan atribut lengkap dan datang terlambat, maka pembina akan memberikan hukuman kepada siswa.
- g. Siswa harus menyelesaikan ujian pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum).

2. Respon Siswa dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa

Dari deksripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa ada yang terpaksa untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.
- b. Sebagian siswa berantusias untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka karena siswa merasa senang dengan mengikuti kegiatan Pramuka.

3. Faktor-Faktor yang Menunjang dan Menghambat dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa.

Dari deksripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketigadiatas dapat ditemukan sebagai berikut :

a. Faktor yang menunjang diantaranya dari sekolah, diri siswa, orangtua, dan teman.

- 1) Sekolah : Sekolah menyediakan perlengkapan Pramuka.
- 2) Diri siswa : Siswa memiliki minat dan jiwa kepemimpinan.
- 3) Orangtua : Orangtua memberikan izin kepada siswa.
- 4) Teman : Teman sebaya saling memberi motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

b. Faktor pengambat dalam membentuk karakter yaitu orangtua, diri siswa dan teman.

- 1) Orangtua : Orangtua tidak memberikan izin kepada siswa.
- 2) Diri siswa : Siswa kurang minat serta kurang memiliki jiwa kepemimpinan.
- 3) Teman : Teman sebaya tidak saling memberikan motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler.